

ABSTRACT

SD Negeri Graulan Wates Kulon Progo Yogyakarta uses grammar translation method in their teaching and learning process. Even though it is old fashioned, it makes the students more enthusiastic in learning English and achieve good scores in English. The aim of this study is to identify the implementation of grammar translation method in SD Negeri Graulan Wates Kulon Progo Yogyakarta conducted from February to April 2015.

There are three methods to identify the implementation of grammar translation method in SD Negeri Graulan Wates Kulon Progo Yogyakarta. They are (1) library study, (2) observation, and (3) interview the English teacher of the school named Mrs Septina and the teacher of the sixth grade named Mrs. Purwati.

The English teacher in SD Negeri Graulan used the Grammar-translation method to teach the students. The method was a combination of teaching grammar and translating vocabulary being taught. The students' results in learning English were good proven by the students' responses towards the teacher's explanation and their final results in 2013, 2014 and 2015. The indicator used to determine the quality of the result is based on the grade decided by a group of teachers in cluster Kulon Progo. The teacher's difficulty in teaching English was she did not have sufficient media to support the teaching and learning process, such as various English sources and tools to change short stories into role plays and to practice materials. The teacher only used "Cipta Prestasi" student worksheet and a blackboard.

Keywords: GTM, English teaching, method

INTISARI

SD Negeri Graulan Wates Kulon Progo Yogyakarta menggunakan metode Grammar Translation Method dalam proses belajar mengajarnya. Akan tetapi meskipun menggunakan model lama, cara tersebut menjadikan murid-murid lebih antusias dalam belajar bahasa Inggris dan mendapatkan nilai yang baik. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Grammar Translation Method di SD Negeri Graulan Wates Kulon Progo Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2015.

Terdapat tiga metode untuk mengetahui pelaksanaan Grammar Translation Method di SD Graulan, yaitu (1) sumber pustaka, (2) pengamatan, dan (3) wawancara dengan guru bahasa Inggris di sekolah yang bernama Bu Septina Istri Utami dan guru kelas VI yang bernama Bu Purwati.

Guru bahasa Inggris SD Negeri Graulan menggunakan metode Grammar Translation Method untuk mengajar murid-murid. Metode ini merupakan kombinasi dari pengajaran tata bahasa dan terjemahan kosakata yang diajarkan. Hasil murid-murid dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah baik dibuktikan oleh tanggapan murid-murid terhadap penjelasan guru dan hasil akhir pada tahun 2013, 2014, dan 2015. Indikator yang digunakan untuk menentukan kualitas pada hasil tersebut adalah berdasarkan nilai yang diputuskan oleh sebuah kelompok guru di gugus Kulon Progo. Kendala guru dalam mengajar bahasa Inggris adalah dia belum memiliki cukup media untuk mendukung proses belajar mengajarnya, seperti berbagai sumber bahasa Inggris dan alat-alat untuk merubah cerita pendek ke dalam permainan peran dan untuk mempraktekkan materi. Guru hanya menggunakan lembar kerja siswa “Cipta Prestasi” dan sebuah papan tulis.

Kata kunci: GTM, pengajaran bahasa Inggris, metode